

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, kajian resepsi sastra mengenai kontradiksi genre anime *Banana Fish* telah mengungkapkan temuan penting terkait dengan resepsi penonton. Berdasarkan kajian resepsi sastra Wolfgang Iser, dapat disimpulkan bahwa resepsi penonton terhadap kontradiksi genre pada anime *Banana Fish* menunjukkan bahwa penonton dapat berperan aktif dalam mengisi ‘ruang kosong’ tersebut. Sebuah tayangan jika sudah sampai di tangan penonton, penonton dapat “melakukan” sesuatu dalam menonton sebuah tayangan. Resepsi penonton anime *Banana Fish* dalam menginterpretasikan hubungan antar tokoh dapat dipengaruhi oleh pengalaman penonton. Perbandingan pandangan penonton dapat terlihat dari pengalaman menonton, di mana audiens yang sudah menamatkannya beberapa kali akan jauh lebih valid argumennya bila dibandingkan dengan audiens yang hanya menontonnya sebagian saja. Resepsi penonton ini mencerminkan bagaimana peran penonton aktif dalam membangun makna dari cerita, menggunakan pengalaman maupun pengetahuan pribadi mereka untuk memahami emosi, tindakan, dan hubungan antar karakter. Proses ini tidak hanya membuat cerita lebih hidup, tetapi juga memungkinkan adanya beragam interpretasi yang berbeda-beda dan semuanya sah menurut konteks teori resepsi sastra Wolfgang Iser. Dari pertanyaan yang sudah peneliti ajukan dapat disimpulkan bahwa pemberian kesan juga dapat menentukan ketertarikan dan minat para penonton dalam penerimaan genre suatu tayangan yang ingin ditonton dengan menyesuaikan preferensi audiens.

## 5.2 Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada resepsi penonton terhadap kontradiksi genre anime *Banana Fish* dengan menggunakan kajian resepsi sastra Wolfgang Iser. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dari aspek-aspek yang terdapat dalam anime *Banana Fish* maupun karya sastra lainnya, khususnya untuk memahami resepsi penonton dalam konteks yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan kesadaran mengenai hubungan antara peran aktif audiens dengan pengarang atau kreator dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana audiens berinteraksi dengan karya sastra.

Perkembangan selera dan minat penonton anime akan menjadi dorongan bagi produser anime untuk mengembangkan invensi dalam memproduksi anime dengan memperhatikan target pasar. Apabila suatu anime maupun tayangan dengan invensi tertentu berkembang popularitasnya dan menjadi genre terpisah dari genre induknya, maka jenis-jenis genre dan subgenre akan semakin beragam. Penelitian mengenai resepsi penonton dan genre kian berkembang seiring dengan minat para penonton serta jenis-jenis invensi yang disisipkan dalam suatu tayangan.